



@is The Best :
Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 04, Nomor 01
Juni 2019
P-ISSN: 2252-9853
E-ISSN: 2656-808X

DOI:

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis Client Service

Ridwan Setiawan¹, Hery Dwi Yulianto²

Program Studi Komputerisasi Akuntansi
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer – Universitas Komputer Indonesia
E-mail: hery.dwi.yulianto@email.unikom.ac.id

Keywords:

*Design of Costumer,
Loan Accounting
Information System,
Microsoft Visual Basic
6.0, SQL server,
accounting*

Abstract

PT BPR Metro Asia Mandiri wich is located at Jl. Raya Soekarno-Hatta Bandung, Phone.022-7537668 Fax. 022-7537670. Int the time of executing the recording and calculating the costumer loan transacton, PT BPR Metro Asia Mandiri uses Microsoft Excel.These problems will result uneffective and unoptimal.To reduce these problems, the writer takes the title “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis Client Server”.

As the research design the author uses research design with primary/secondary daya, the author uses qualitative data ande quantitative data, the author uses exploratory ande descriptive research as a research method, for data collection techniques the writer uses field studies consinting of interviews, obsrvation dand literature studies, the author using process, data and output oriented methodologies. The author use the waterfall model as a system design structure. Information system degin use contxt diagrams, data flow diagrams, data dictionaries, flow diagram, normalization and Entity Relationship Diagrams.

Kata Kunci

*Desain Sistem Informasi,
Akuntansi Kredit,
Microsoft Visual basic
6.0, SQL Server,
akuntansi*

Abstrak

PT BPR Metro Asia Mandiri berada di Jl. Raya Soekarno-Hatta Bandung. Telp. 022-7537668 Fax. 022-7537670. PT BPR Metro Asia Mandiri menggunakan microsoft excel. Hal tersebut bermasalah menjadi tidak efektif dan tidak optimal. Untuk mngurangi masalah tersebut, penulis mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis Client Server”

Sebagai penulis penelitian menggunakan desain pengelitian dengan penelitian primer/sekunder, penulis menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, penulis menggunakan penelitian eksplorasi dan metode penelitian, untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, obsesi dan studi literatur, penulis menggunakan methodology berorientasi proses, data dan output. Penulis menggunakan model waterfall sebagai struktur desain sistem. Sistem informasi menggunakan diagram konteks, diagram aliran data, kamus data, diagram alir, normaliasi, dan Entity Relationship Diagram.

Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi yang sangat pesat, manusia membutuhkan sebuah teknologi dan sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam bekerja sehingga menghasilkan informasi lebih akurat. Perusahaan membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi untuk mengolah data atau transaksi yang terjadi guna menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bermanfaat dan berkualitas.

PT BPR Asia Mandiri beralamatkan di Jl. Soekarno hatta No.590 Bandung merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan terutama dalam usaha perkreditan. Kredit konsumtif adalah piutang serta asset yang dimiliki oleh perusahaan perkreditan. Kegiatan dalam sistem perkreditan yang telah dilakukan pada perusahaan tersebut sebelumnya telah dilakukan melalui komputersasi, namun belum terintegrasi antara bagian kredit dengan bagian akuntansi sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk mengerjakan laporan keuangan. Selain itu, belum ada kegiatan pembuatan laporan pendapatan kredit konsumtif dan kartu piutang kredit konsumtif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Pada PT BPR Metro Asia Mandiri Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*”**.

1. Identifikasi Masalah

- A. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Pada PT BPR Metro Asia Mandiri.
- B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Pada PT BPR Metro Asia Mandiri dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

2. Batasan Masalah

- A. Membahas penerapan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri.
- B. Membahas Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Pada PT BPR Metro Asia Mandiri Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

3. Tujuan Penelitian

- A. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Pada PT BPR Metro Asia Mandiri Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

1. Perancangan

Menurut Al-Bahra bin Ladjmudin, “perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilih alternatif sistem yang terbaik”[1].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan suatu kegiatan merencanakan maupun mengembangkan suatu sistem yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.

2. Sistem

Menurut Al-Bahra bin Ladjmudin, “sistem adalah kumpulan dari komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem”[1]. Sedangkan menurut Jogiyanto H.M., “sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”[2].

3. Informasi

Menurut Jogiyanto H.M., “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”[2]. Sedangkan menurut Krismiaji, “informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”[3].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang dapat memberikan manfaat dan dipahami bagi yang menerimanya.

4. Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto H.M., “sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”[2].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang berasal dari kumpulan data yang telah diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi penerimanya.

5. Akuntansi

Menurut Soemarso, “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”[4].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan mencatat, identifikasi, mengukur dan melaporkan aktivitas bisnis yang menyediakan informasi penting bagi perusahaan.

6. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji, “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”[3].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengolah data akuntansi sehingga menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi penerimanya.

7. Kredit Konsumtif

Menurut Bastian.I., “kredit konsumtif (*costumer loan*), adalah kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan debitor yang bersifat konsumtif”[5].

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kredit konsumtif merupakan penyediaan uang tagihan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan seseorang dan bersifat konsumtif.

8. Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif

Sistem informasi kredit konsumtif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat kumpulan komponen atau sub-sistem yang saling berkaitan dan menghasilkan sebuah informasi akuntansi kredit konsumtif yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan suatu perusahaan.

9. Perancangan Sistem Informasi Kredit Konsumtif

Perancangan sistem informasi akuntansi kredit adalah merencanakan atau mengembangkan suatu sistem informasi yang telah ada menjadi suatu sistem yang dapat memproses data transaksi dan kegiatan kredit konsumtif sehingga akan menghasilkan informasi mengenai laporan keuangan akuntansi kredit konsumtif.

Metode

1. Unit Analisis

Penulis melakukan pencarian dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan kredit konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri serta dibuatkan perancangan program berupa sistem informasi yang dapat bermanfaat.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca tahun 2007-2010. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan neraca tahun 2009 karena ada keterbatasan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian difokuskan pada Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif pada PT BPR Metro Asia Mandiri Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000.

4. Desain Penelitian

Menurut Nazir, M, menjelaskan bahwa:

“Dalam desain *sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sample yang representative. Desain dari instrument atau alat, yang dimaksud alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai” [6].

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian sampel.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian eksplanatoris merupakan penelitian yang dilakukan dengan menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya agar lebih efektif dan efisien. Metode penelitian deskriptif menceritakan hasil penelitian dalam bentuk tulisan atau karya ilmiah. Metode survei merupakan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data.

6. Teknik Pengumpulan Data

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

- 1) Wawancara (*interview*)
- 2) Pengamatan (*observation*)

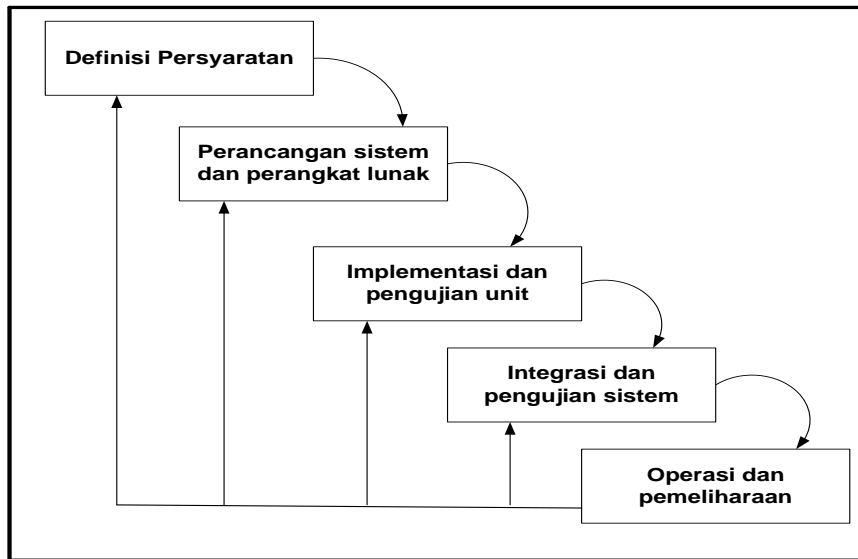
B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

7. Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Mulyadi, “metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi”[7].

8. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*), karena tahapan-tahapan untuk membangun sebuah sistem tersebut mudah dipahami.



Gambar 1 Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*)

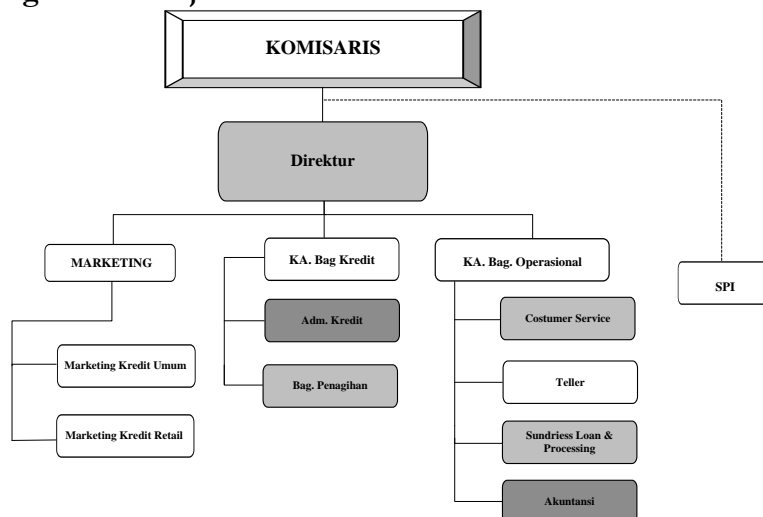
9. Lokasi dan Waktu

Penelitian berlangsung di PT BPR Metro Asia Mandiri yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 590 MTC D.16 Bandung 40286. Dengan waktu penelitian yang dimulai dari bulan Desember 2010 hingga bulan Februari 2012.

Hasil Dan Pembahasan

1. Analisis Sistem yang Berjalan

A. Struktur Organisasi Berjalan



Gambar 2 Struktur Organisasi Berjalan

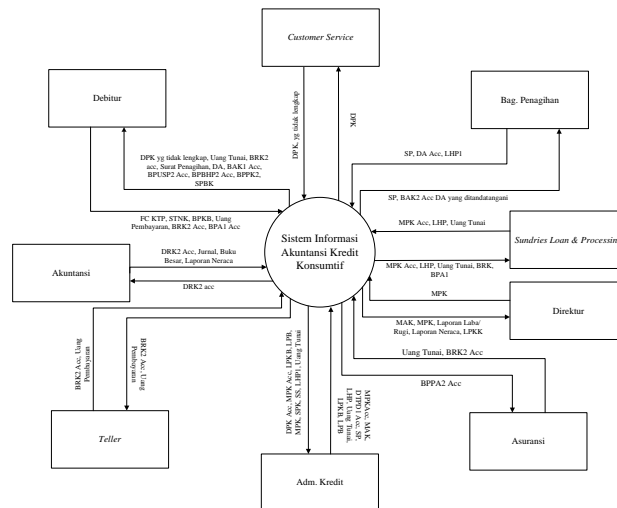
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif

A. Formulir/Dokumen dan Catatan yang diusulkan

- 1) Dokumen Permohonan Kredit.
- 2) Memorandum Analisa Kredit.
- 3) Memorandum Persetujuan Kredit.
- 4) Bukti Realisasi Kredit.
- 5) Bukti Angsuran Kredit.
- 6) Dokumen Rekapitulasi Kredit.
- 7) Laporan Pendapatan Kredit Konsumtif.
- 8) Jurnal Umum.
- 9) Buku Besar Umum.
- 10) Laporan Neraca.
- 11) Laporan Kredit Konsumtif.

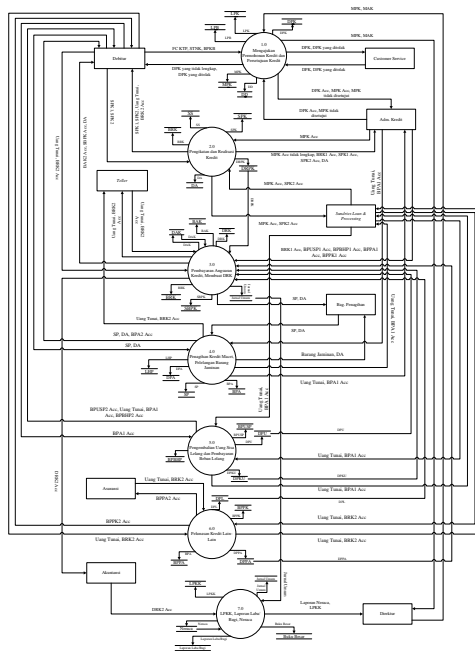
B. Diagram Alur Data yang Diusulkan

- 1) Diagram Konteks yang Diusulkan



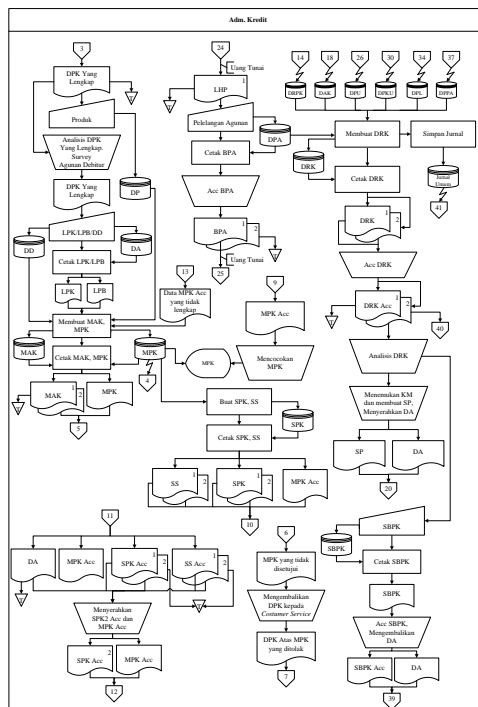
Gambar 3 Diagram Konteks yang Diusulkan

2) Data Flow Diagram Level 0 yang Diusulkan

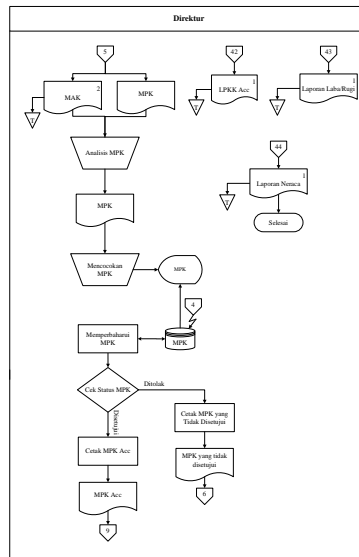


Gambar 4 Data Flow Diagram Level 0
Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif yang Diusulkan

3) Bagan Alir (Flowchart) Sistem yang Diusulkan



Gambar 5 Bagan Alir (Flowchart)
Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif yang Diusulkan 2



Gambar 6 Bagan Alir (Flowchart) Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif yang Diusulkan 8

4) Normalisasi yang Diusulkan

PT. BPR METRO ASIA MANDIRI

MEMORANDUM PERSETUJUAN KREDIT
 No. / MPK / MAM / / 2011

1. Berdasarkan Memorandum Analisa Kredit No. /MAK/MAM/ /2011, diusulkan untuk ditolak /disetujui dengan ketentuan sebagai berikut :

- * Nama Debitur :
- * Tujuan Kredit :
- * Jangka Waktu Kredit : bulan
- * Plafond : Rp.
- * Angsuran/ bulan : Rp.
- * Suku Bunga : % p.a Flat dengan angsuran
- * By. Provisi :
- * By. Adm. + Materai : Rp.
- * Pengikatan : Fiducia Bawah Tangan
- * Agunan :
- * By. Asuransi : Ass. dgn N.P sebesar Rp.
- * Harga Pasar : Rp.
- * Harga Takasi : Rp.
- * Denda Keterlambatan Cicilan : 3 per mil / hari

2. Keputusan Komite Kredit

Direktur : _____ Tid a' Tjkt. _____

KESEMPULAN : () Disetujui () Ditolak () Ditunda

Realisasi : Rp.

Gambar 7 MPK Unnormal

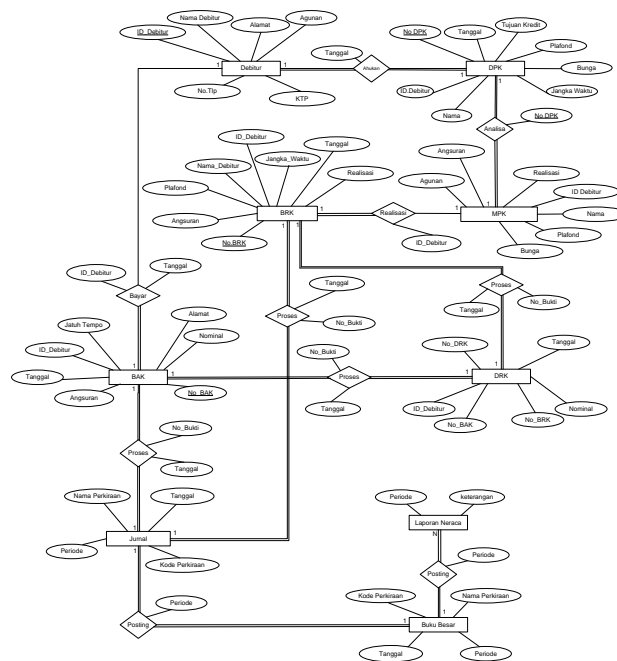
No. MPK	No. MAK	Nama Debitur	Tujuan Kredit	J. Waktu	Plafond	Angsuran	Suku Bunga	By. Provisi	By. Adm	Pengikatan	Agunan	Asuransi	Harga Pasar	Harga Takasi	Denda
01/MAK/MAM/01/MPK/MAM		Hardi	Konsumtif	36 Bulan	100.000.000	4.444.444	20%	5.000.000	250.000	FBT	Kendaraan	500.000	100.000.000	95.000.000	3permil
02/MAK/MAM/02/MPK/MAM		Amiah	Konsumtif	18 Bulan	85.000.000	6.703.089	14%	4.000.000	200.000	FBT	Kendaraan	400.000	85.000.000	80.000.000	3permil

Tabel 1 Bentuk Unnormal

Nama Debitur	Agunan	Harga Pasar	Harga Takasi
Hardi	Kendaraan	100.000.000	95.000.000
Amirah	Kendaraan	85.000.000	90.000.000

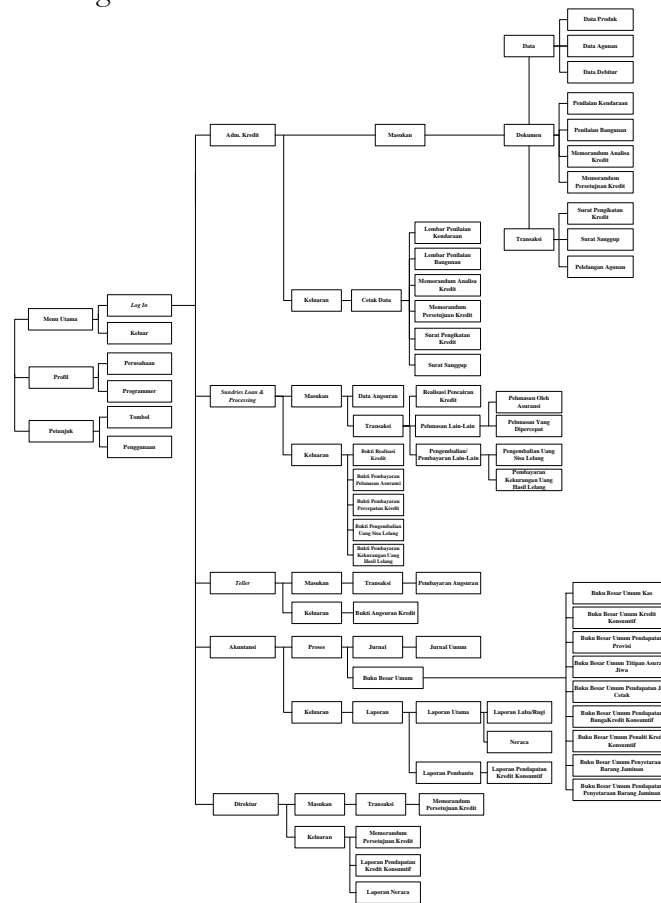
Tabel 2 Realisasi 1 Tabel *Debitur*

5) *Entity Relationship Diagram*



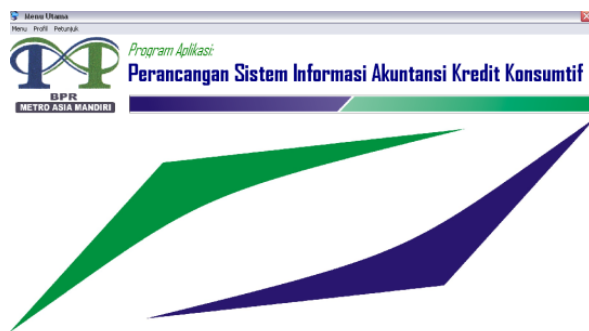
Gambar 8 *Entity Relationship Diagram*

6) Struktur Menu Program



Gambar 9 Struktur Menu Program

7) Tampilan Menu Utama



Gambar 10 Tampilan Pada Form Menu Utama



Jurnal Umum
 Periode: February 2011

Tanggal	Bukti Transaksi	Nama Perkiraan	Nomor Perkiraan	Debit	Kredit
21/2/2011	NR-001	Kredit Konsumtif	127-010	6,000,000	0
		Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif	403-010	0	30,000
		Pendapatan Jasa Cetak	403-042	0	15,000
		Titipan Asuransi Jiwa	200-030	0	30,000
		Kas	101-001	0	5,925,000
22/2/2011	NR-002	Kredit Konsumtif	127-010	9,000,000	0
		Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif	403-010	0	45,000
		Pendapatan Jasa Cetak	403-042	0	22,500
		Titipan Asuransi Jiwa	200-030	0	45,000
		Kas	101-001	0	8,887,500
23/2/2011	NR-003	Kredit Konsumtif	127-010	12,000,000	0
		Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif	403-010	0	60,000
		Pendapatan Jasa Cetak	403-042	0	30,000
		Titipan Asuransi Jiwa	200-030	0	60,000
		Kas	101-001	0	11,850,000
Total				27,000,000	27,000,000

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 11 Tampilan Pada Cetak Jurnal Umum Perbulan



Buku Besar Umum
 Periode: Februari 2011

Nama Perkiraan: Kredit Konsumtif			Kode Perkiraan: 127-010		
Tanggal	Uraian	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo
21/02/011	Kas	101-001	5,925,000	0	5,925,000
21/02/011	Titipan Asuransi Jiwa	200-030	30,000	0	5,955,000
21/02/011	Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif	403-010	30,000	0	5,985,000
21/02/011	Pendapatan Jasa Persewaan	403-042	15,000	0	6,000,000
22/02/011	Kas	101-001	8,887,500	0	14,887,500
22/02/011	Titipan Asuransi Jiwa	200-030	45,000	0	14,932,500
22/02/011	Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif	403-010	45,000	0	14,977,500
22/02/011	Pendapatan Jasa Persewaan	403-042	22,500	0	15,000,000
22/02/011	Kas	101-001	11,850,000	0	26,850,000
23/02/011	Titipan Asuransi Jiwa	200-030	60,000	0	26,910,000
23/02/011	Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif	403-010	60,000	0	26,970,000
23/02/011	Pendapatan Jasa Persewaan	403-042	30,000	0	27,000,000

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 12 Tampilan Pada Cetak Buku Besar Umum Kredit Konsumtif Perbulan



Buku Besar Umum
 Periode: Februari 2011

Nama Perkiraan: Kas			Kode Perkiraan: 101-001		
Tanggal	Uraian	Ref. Post	Debit	Kredit	Saldo
21/02/011	Kredit Konsumtif	127-010	0	5,925,000	(5,925,000)
22/02/011	Kredit Konsumtif	127-010	0	8,887,500	(14,812,500)
23/02/011	Kredit Konsumtif	127-010	0	11,850,000	(26,662,500)

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 13 Tampilan Pada Cetak Buku Besar Umum Kas Perbulan

PT BPR METRO ASIA MANDIRI
 Jl. Soekarno-Hatta No. 590 MTC Blok D 16 Sekejati Margacinta Bandung 40286
 Tlp. (022)7537668 Fax. (022) 7537670

Buku Besar Umum
 Periode: Februari 2011

Nama Perkiraan: Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif			Kode Perkiraan: 403-010		
Tanggal	Uraian	Ref. Post	Debet	Kredit	Saldo
21/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	30,000	(30,000)
22/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	45,000	(75,000)
23/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	60,000	(135,000)

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 14 Tampilan Pada Cetak Buku Besar Umum Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif Perbulan

PT BPR METRO ASIA MANDIRI
 Jl. Soekarno-Hatta No. 590 MTC Blok D 16 Sekejati Margacinta Bandung 40286
 Tlp. (022)7537668 Fax. (022) 7537670

Buku Besar Umum
 Periode: Februari 2011

Nama Perkiraan: Pendapatan Jasa Percetakan			Kode Perkiraan: 403-042		
Tanggal	Uraian	Ref. Post	Debet	Kredit	Saldo
21/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	15,000	(15,000)
22/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	22,500	(37,500)
23/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	30,000	(67,500)

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 15 Tampilan Pada Cetak Buku Besar Umum Pendapatan Jasa Percetakan Perbulan

PT BPR METRO ASIA MANDIRI
 Jl. Soekarno-Hatta No. 590 MTC Blok D 16 Sekejati Margacinta Bandung 40286
 Tlp. (022)7537668 Fax. (022) 7537670

Buku Besar Umum
 Periode: Februari 2011

Nama Perkiraan: Titipan Asuransi Jiwa			Kode Perkiraan: 200-030		
Tanggal	Uraian	Ref. Post	Debet	Kredit	Saldo
21/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	30,000	(30,000)
22/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	45,000	(75,000)
23/02/2011	Kredit Konsumtif	127-010	0	60,000	(135,000)

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 16 Tampilan Pada Cetak Buku Besar Umum Titipan Asuransi Jiwa Perbulan



Laporan Laba-Rugi
 Periode: Februari 2011

Penerimaan:	
Pendapatan Provisi Kredit Konsumtif	Rp.135.000
Pendapatan Jasa Cetak	Rp.67.500
Pendapatan Bunga Kredit Konsumtif	Rp.0
Pendapatan Penalti Kredit Konsumtif	Rp.0
Pendapatan Penyetaraan Barang Jaminan	Rp.0
Jumlah Pendapatan	Rp.202.500
Pengeluaran:	
Beban Penyetaraan Barang Jaminan	Rp.0
Jumlah Beban	Rp.0
Jumlah Pendapatan Bersih	Rp.202.500

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 17 Tampilan Pada Cetak Laporan Keuangan Laba Rugi Perbulan



Laporan Neraca
 Periode: Februari 2011

Keterangan			
Aktiva		Kewajiban dan Ekuitas	
Kas	Rp.26.662.500	Titipan Asuransi Jiwa	Rp.135.000
Kredit Konsumtif	Rp.27.000.000	Laba Ditahan	Rp.202.500
Penyetaraan Barang Jaminan	Rp.0		
Total Aktiva	Rp.337.500	Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp.337.500

Diketahui Oleh
 Direktur

Dibuat Oleh
 Bagian Akuntansi

Gambar 18 Tampilan Pada Cetak Laporan Keuangan Neraca Perbulan

Penutup

Peneliti mencoba untuk meminimalkan permasalahan yang terjadi pada PT BPR Metro Asia Mandiri dengan membuat sebuah perancangan sistem informasi akuntansi kredit konsumtif dengan menggunakan Microsoft Visuat Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sehingga dapat memaksimalkan pekerjaan dalam proses pembuatan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi serta sumber daya manusia yang dapat mengelola aplikasi tersebut agar tetap berfungsi dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] L. Bin and Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [2] H. . Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [3] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2005.
- [4] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5. Jakarta: PT. Rimeka Cipta, 2004.
- [5] Bastian, *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- [6] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- [7] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.